

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN MURID  
KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE HATTAWIYAH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 012 PULAU BERALO  
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI.**



**Oleh**

**M U S B A H  
NIM: 10711001382**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN MURID  
KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE HATTAWIYAH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 012 PULAU BERALO  
KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI.**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
( S.Pd.I )



Oleh

**M U S B A H**

**NIM: 10711001382**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

**Musbah (2010): Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Murid Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah Di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

Penelitian ini akan menjelaskan tentang bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur`an* murid kelas IV dengan menggunakan metode *Hattawiyah* di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur`an* bagi murid dan bagi guru sendiri berguna sebagai usaha memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pembelajaran membaca *al-Qur`an*. Adapun metodologi penelitian ini mencakup populasi 34 orang yang terdiri dari murid kelas IV Sekolah Dasar yang kesemuanya dijadikan sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa kelas ini terindikasi rendahnya inteligensi dalam membaca *al-Qur`an*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan diterapkannya metode *Hattawiyah* ini disimpulkan bahwa kemampuan membaca *al-Qur`an* murid setelah diadakan tindakan mencapai keberhasilan 74 % dari 44 % sebelumnya.

## **ABSTRAK**

**Musbah (2010): An Effort To Increase The Ability In Reading Holy Quran  
For Fourth Year Students By Using Hattawiyah Method  
At SDN 012 Pulau Beralo District of Kuantan Hilir  
Kuantan Singingi Regency**

This research want to explain about how the way to increase ability of reading Quran by Hattawiyah method for fourth grade of elementary school 012, Beralo is land Kuantan Hilir subdistrict regency of Kuantan Singingi. This research purposed to increase reading quran's ability for student and also teacher it is useful as the way to get extensive and depth knowledge, then increase teacher's ability to make teaching and learning process be effective and efficient, and it is also, increase the quality of school by increasing religious subject on reading quran material. This research method consist of thirty-four people. The are students that be sample because they are indicated as low intelligence on reading qur'an. The result of this research by hattaiyah method , we conclude that student's ability on reading qur'an have progress until 74% ( seventy four percent ) than 44% ( fourty four percent ) before

## التجريد

موسباح (2010): جهود في تحسين القدرة على قراءة القرآن لطلبة الصف الرابع باستخدام طريقة حتوية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 فولاو برالو مركز كوانتان هيلير منطقة كوانتن سينغينغي.

يبحث الباحث هذا البحث عن كيف السعى لترقية المهارت في قراءة القرآن عند تلام يذ الفصل الرابع باستخدام الطريقة الختئية في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠١٢ بفولو برالو لحي كوانتن حيلير في منطقة كوانتن سيغي. واهدف هذا البحث لترقية المهارات في قراءة القرآن عند التلاميذ والمدرس نافعا لتكميل العلوم وترقية المهارات في عملية التعلم والتعليم بالفعال, وترقية كيفية المدرسة بدرس التربية الإسلامية عن المادة قراءة القرآن.اكا المجتمع في هذا البحث بعدد ٣٤ تلميذ للفصل الربع في المدرسة الابتدائية الحكومية ويأخذ الكاتب العينة لأن ذكاء التلاميذ في قراءة القرآن منخفض. ونتيجة البيانات في هذا البحث على تنفيذ الطريقة الختئية ان المهارات في قراءة القرآن للتلاميذ بعد التنفيذ بقدر ٧٤ % من ٤٤ % قبله.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	ii
ABSTRAK.....	iii
PENGHARGAAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Mamfa’at Penelitian.....	6
 BAB II.KAJIAN TEORI .....	 7
A. Kerangka teoritis.....	7
1. Pengertian Upaya .....	7
2. Pengertian Metode Hattawiyah.....	8
3. Kelebihan dan Keunggulan Metode Hattawiyah .....	9
4. Kekurangan Metode Hattawiyah .....	9
5. Pelaksanaan Langkah-langkah Metode Hattawiyah .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Hipotesis Tindakan .....	14
D. Indikator Keberhasilan.....	14
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 16
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	16

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Rancangan Penelitian .....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Obsevasi dan Refleksi .....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	20
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	20
B. Hasil Penelitian .....	25
C. Pembahasan .....	47
BAB V PENUTUP .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

*Al-Qur`an* merupakan petunjuk bagi umat Islam. Didalam *Hadist* dijelaskan bahwa *al-Quran* merupakan pedoman hidup bagi Umat Islam. *Al-Quran* dijadikan sebuah kitab yang harus dibaca, dipelajari, dihayati serta diamalkan oleh umat Islam. Sebagai seorang muslim sudah sepantasnya menjadikan *al-Quran* sebagai pegangan hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Membaca *al-Quran* merupakan pembinaan bagi akhlak generasi penerus bangsa.

Fenomena sekarang terlihat usaha dari pemerintah melalui Dinas terkait berusaha meningkatkan minat siswa untuk bisa membaca *al-Quran* terbukti dengan munculnya lembaga-lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Taman Pengajian Al-Quran (TPA) dalam rangka mengenalkan *al-Quran* kepada Siswa. Baru-baru ini muncul lagi pendidikan Formal yang mengutamakan membaca *al-Quran* yaitu Pendidikan Diniyah Takwiliyah Awaliyah (MDTA). Kemudian ada juga pendidikan non formal tempat-tempat belajar membaca *al-Quran* seperti Mesjid, Mushala, dan rumah. Dalam membaca *al-Quran* ini dikenalkanlah beberapa metode seperti metode *Iqra* dan metode *Hattawiyah*.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang penting setelah keluarga, semakin besar kebutuhan anak semakin besar pula tanggung jawab



orang tua, oleh sebab itu orang tua menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada lembaga sekolah yang berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak.

Seorang pendidik bukan hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik saja, tetapi juga membentuk kepribadian anak didik yang bernilai tinggi. Menurut Zakiyah Darajat bahwa unsur-unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam masalah belajar adalah sebagai berikut :

1. Kegairahan dan kesediaan anak untuk belajar
2. Membangkitkan minat, kemampuan dan bakat yang baik
3. Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik
4. Mengatur proses belajar mengajar
5. Berpindahnya pengaruh belajar dan pelaksanaan dalam kehidupan
6. Hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar dan seorang pendidik harus memberikan peningkatan kemampuan pada siswa. Kemampuan adalah penguasaan seseorang tentang sesuatu, khususnya pada kemampuan membaca *al-Qur`an* siswa<sup>1</sup>.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Menurut Zakiah Darajat<sup>2</sup> pendidikan adalah usaha atau tindakan

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, , Bumi Aksara, Jakarta, 1996,,hlm.86

<sup>2</sup> Ibid

untuk membentuk manusia. Di sini guru sangat berperan dalam membimbing anak didik kearah terbentuknya pribadi yang diinginkan.

Sedangkan metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar murid dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran. Selain itu juga dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik. Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan hasil belajar. Di sini kemampuan guru dalam menyampaikan mata pelajaran dengan baik merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses mengajar dan hasil belajar murid.

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar murid lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi pelajaran dan juga guru dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

Di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan membaca *al-Quran* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini seorang guru harus pandai mewujudkan minat yang tinggi supaya berkemampuan yang tinggi pula, selain itu juga seorang guru

harus menguasai materi, guru juga dituntut untuk menguasai strategi dan metode pelajaran. Semakin bagus metode yang diajarkan pada murid, semakin meningkat kemampuan murid dalam mempelajari suatu pelajaran.

Metode yang digunakan selama ini dalam menerapkan membaca *al-Qur'an* adalah metode *Iqra'* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Namun dalam hal ini murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dalam membaca *al-Qur'an* masih lemah. Hal ini penulis dapat melihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian murid yang belum bisa membaca *al-Qur'an*
2. Adanya sebagian murid yang belum mengenal huruf *Hijaiyyah* secara keseluruhan
3. Adanya sebagian murid yang belum biasa mengucapkan *makhrijul* huruf secara benar / fasih
4. Adanya sebagian murid yang tidak aktif dalam mata pelajaran membaca *al-Qur'an*
5. Adanya sebagian murid yang tidak berminat dalam mata pelajaran membaca *al-Qur'an*.

Dengan melihat gejala-gejala di atas, ini merupakan suatu kendala yang dihadapi oleh guru dan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan . Metode *Hattawiyah* adalah

salah satu Metode membaca *al-Quran* yang ditawarkan dalam rangka menggiring siswa untuk dapat membaca *al-Quran* yang dimulai dengan pendekatan pengenalan huruf Arab.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MURID KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE HATTAWIYAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 012 PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

## **B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah-pahaman bagi pembaca maka dalam penjalasan ini penulis mencantumkan penegasan istilah yaitu :

1. Upaya adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga ,badan dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan, prakarsa iktiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu.<sup>3</sup>
2. Kemampuan adalah penguasaan, kekuasaan dalam diri seseorang.
3. Metode *Hattawiyah* adalah cara cepat membaca *al-Qur'an* yang dimulai dari pengenalan huruf *Hijaiyyah*, tanda baca, melalui huruf latin.

## **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: **Apakah Penggunaan Metode *Hattawiyah* Dapat**

---

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1994. hlm. 1136.

**Meningkatkan Kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?**

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

**2. Manfa'at penelitian**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi dampak yang positif bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi murid, Untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan membantu memotivasi murid agar berkemampuan tinggi dalam membaca *al-Qur'an*.
- b. Bagi guru, sebagai usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan potensi sekolah yang dapat dilihat peningkatan hal belajar murid, meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pelajaran dan Perubahan metode pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pembelajaran membaca *al- Qur'an*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Upaya**

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan ,prakarsa, iktiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>1</sup>

Oleh sebab itu guru merupakan komponen terpenting dalam mengupayakan kemampuan murid yang berkualitas dalam suatu sekolah karena seorang guru yang konsekwen guru yang mampu menjaga kehormatan antara perkataan, ucapan, perintah dan larangan dengan amal perbuatan. Guru yang demikian akan menjadi tauladan bagi muridnya dan betul-betul merupakan guru yang dapat ditiru sebagai mana yang di katakana oleh Zakiah Daradjat dalam buku nya “Kepribadian Guru”.

Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi tidak sengaja bukan disadari oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilan kepribadian guru akan lebih besar pengaruhnya dari pada kepandaian dan ilmunya.<sup>2</sup>

Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran.

---

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwadarminta, op.cit

<sup>2</sup> Zakiyah Daradjat. *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980,.hal. 10

Dengan demikian apabila guru sudah berupaya bagaimana murid bisa berkemampuan tinggi dalam mencapai sesuatu, maka hasil ataupun kualitas peserta didik akan mata pelajaran tersebut tinggi. Kemampuan adalah kesanggupan atau penguasaan yang ada pada diri seseorang.

Dalam hal ini murid harus mampu (sanggup, kuasa) dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar. Mampu terhadap sesuatu maka harus didukung dengan faktor-faktor tertentu misalnya alat-alat yang dibutuhkan dalam mempelajari pelajaran tersebut, adanya media, teknis yang jelas dalam melengkapi proses pembelajaran.

## **2. Pengertian Metode**

Metode berasal dari Bahasa Yunani *Greek*, yakni *metha* berarti melalui cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, W.J.S. Poerwardaminta mengatakan bahwa metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>4</sup> Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer, metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah kegiatan dalam mencapai maksudnya.<sup>5</sup> Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara seni dalam mengajar .<sup>6</sup>

Secara terminologi atau istilah, menurut Mulyanto Sumardi, bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi

---

<sup>3</sup> Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1987, hlm, 97

<sup>4</sup> W.J.S. Poerwadarminata, loc.cit

<sup>5</sup> Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern, English, Jakarta 1991. hlm 1126

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulya, Jakarta, 2001, cet. Ke3 hlm, 107

pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas *approach*.<sup>7</sup> Selanjutnya H. Muzayyim Arifin mengatakan bahwa metode adalah salah satu alat atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

### 3. Pengertian *Hattawiyah*

Metode *Hattawiyah* adalah cara cepat membaca *al-Qur'an* yang dimulai dari pengenalan huruf *Hijaiyyah*, tanda baca, melalui huruf latin kecuali huruf alif (ا) dan hamzah (ء). Untuk cara menggunakan metode *Hattawiyah* tidak sama dengan metode Iqra', sebab metode *Hattawiyah* baru dapat dilaksanakan setelah murid pandai membaca huruf latin dengan lancar. Metode *Hattawiyah* ini terlaksana dengan tepat dan baik, akan berdampak positif kepada murid yaitu murid yang buta pada awalnya dengan huruf *Hijaiyyah* dan tidak tahu sedikitpun dengan huruf *al-Qur'an* dapat atau pandai membaca *al-Qur'an* dalam masa 4,5 jam, atau enam kali belajar.<sup>9</sup>

### 4. Kelebihan / Keunggulan Metode *Hattawiyah*

- a. Untuk memperoleh kecakapan Intelektual seperti membaca, membedakan huruf , kata-kata atau kalimat dalam waktu yang singkat.
- b. Untuk mempelajari cara membaca *al-Qur'an* hanya membutuhkan waktu lebih kurang 270 Menit ( 4,5 Jam ) murid dapat membaca *al-Qur'an* secara mendasar.
- c. Untuk memperoleh kecakapan Mental seperti dalam perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan, tanda-tanda (symbol), dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> Mulyanto Sumardi , *Pengajaran Bahasa Asing*, Bulan Bintang, Jakarta,1997, hlm, 12

<sup>8</sup> Muzayyim Arifin, *Kapita Selekta Umum dan Agama*, ,Semarang, PT. CV. Toha Putra, 1987 hlm. 90

<sup>9</sup> .Muhammad. Hatta Usman, *Metode Hattawiyyah*, Darulfikir, Kuala Lumpur Malaysia, 1996, hlm vi.



- d. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk yang dibuat seperti hubungan huruf dengan huruf dalam ejaan, penggunaan symbol, membaca peta dan sebagainya.
- e. Pembentukan pembiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- f. Meningkatkan daya minat dan usaha murid dalam mempelajari membaca *al-Qur'an*. Karena metode *Hattawiyah* menggambarkan secara jelas bentuk huruf bacaan dan tanda baca yang terdapat dalam *al-Qur'an*.
- g. Metode ini dapat menghindarkan cara belajar tradisional (menghafal) dan memberikan waktu yang memadai bagi murid untuk menyimpulkan dan mengolah informasi.

#### **5. Kelemahan Metode *Hattawiyah***

- a. Menerapkan metode ini tidak sempurna apabila diberikan kepada murid yang berbentuk klasikal / murid banyak.
- b. Murid yang belum mampu membaca huruf Latin, tidak dapat dilaksanakan metode ini.
- c. Menghambat bakat dan inisiatif murid, karena murid masih menggunakan metode lain seperti metode Iqra' dan lainnya.
- d. Membaca yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- e. Dapat menimbulkan verbalisme

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, hendaknya guru dalam menerapkan metode terlebih dahulu memperhatikan situasi dan kondisi yang paling tepat untuk dapat diterapkannya suatu metode tertentu, agar dalam situasi

dan kondisi tersebut dapat tercapai hasil proses pembelajaran dan membawa peserta didik kearah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk itu dalam memilih metode yang baik guru harus memperhatikan tujuh hal dibawah ini:

1. Sifat dari pelajaran
2. Alat-alat tersedia
3. Besar atau kecilnya kelas
4. Tempat dan lingkungan
5. Kesanggupan guru
6. Banyak atau sedikitnya materi
7. Tujuan mata pelajaran.<sup>10</sup>

Maka metode pengajaran dapat disimpulkan sebagai suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh guru (pendidik) dalam menyampaikan materi pelajaran kepada murid yang bertujuan agar murid dapat menerima dan menanggapi serta mencerna pelajaran dengan mudah secara efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Oleh sebab itu penulis memilih metode *Hattawiyah* dalam materi membaca *al-Qur'an*, karena metode *Hattawiyah* dapat:

- 1) Menenal bagaimana cara mempelajari sesuatu secara mandiri, karena dimulai dari hal yang mudah dan dengan suatu perbandingan menenal huruf latin LAM dan R = RA kecuali pada huruf (ﻩ) hamzah dan (ا) alif.

---

<sup>10</sup> Roestiyah N.K .*Didaktik Metodik*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hlm 68.

- 2) Meningkatkan daya minat dan usaha murid dalam mempelajari membaca *al-Qur'an*. Karena metode *Hattawiyyah* menggambarkan secara jelas bentuk huruf bacaan dan tanda baca seperti.



- 3) Meningkatkan pemahaman murid secara mudah dalam mempelajari baca *al-Qur'an*, sehingga dengan mudahnya murid paham terhadap sesuatu, maka murid dapat dengan cepat menyerap dan mencerna apa yang dipelajarinya.
- 4) Proses belajar meliputi semua aspek yang menunjang murid menuju kepada suatu prinsip cepat dan tepat. Karena dalam metode *Hattawiyyah* murid dituntut untuk antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan. Karena dalam hal ini murid harus bisa menyimak, mendengarkan secara baik, supaya bisa mengulang membacanya dengan jelas .
- 5) Metode ini bisa mengembangkan bakat murid dan kecakapan individu
- 6) Metode ini dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajari sehingga retensinya (tahan lama dalam ingatan) menjadi lebih baik
- 7) Metode ini dapat menghindarkan cara belajar tradisional (menghafal) dan memberikan waktu yang memadai bagi murid untuk menyimpulkan dan mengolah informasi.

## B. Penelitian yang Relevan

Dengan adanya penulis membaca dan mempelajari dari beberapa karya ilmiah yang ada di perpustakaan UIN SUSKA Riau, adanya kesamaan dengan penulis laksanakan, yaitu sama-sama meneliti cara membaca huruf Arab. Di

bawah ini penulis akan mengemukakan dua judul karya ilmiah dari peneliti tersebut, yaitu :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Cholis, NIM. 10511001032, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru, dengan judul “ Meningkatkan Ketrampilan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Arab Melayu Melalui Media Visual di Kelas IV B SDN 022 Tampan Pekanbaru “ tahun 2008. Adapun hasil penelitiannya bahwa ketrampilan membaca peserta didik pada pelajaran Arab Melayu dikelas IV B SDN 022 Tampan Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui media visual.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham. NIM. 10711001381, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru dengan judul “ Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Arab Melayu Di Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Adapun hasil penelitiannya bahwa ketrampilan membaca peserta didik pada pelajaran Arab Melayu pada Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah dapat ditingkatkan melalui Metode Drill.

Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama mempelajari tentang membaca huruf arab dan huruf latin sedangkan perbedaannya adalah Metode *Hattawiyah* khusus cara belajar membaca *al-Qur`an*

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis, maka penulis dapat mengambil sebuah hipotesis yaitu “ **Dengan menggunakan metode *Hattawiyah***

akan dapat meningkatkan kemampuan belajar dalam membaca *al-Qur'an* murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi “.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui standar hasil penelitian tindakan kelas ini, penulis memerlukan alat ukur sebagai indikator kinerja penelitian. Adapun tingkat keberhasilan penggunaan metode *Hattawiyah* dalam meningkatkan kemampuan murid membaca *al-Qur'an* sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Keberhasilan.**

- a. Murid bisa membedakan bacaan huruf latin dengan huruf *Hijaiyah*
- b. Murid bisa membaca ayat-ayat yang ada dalam *al-Qur'an*
- c. Murid bisa membaca tanda baca dalam ayat *al-Qur'an*
- d. Murid bisa membaca ayat demi ayat dalam *al-Qur'an* dengan fasih dan benar.
- e. Permurid bisa mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditargetkan dengan nilai 7,0 dalam membaca *al-Qur'an* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- f. Murid secara keseluruhan bisa membaca ayat dalam *al-Qur'an* dengan fasih dan benar sebanyak 75 % dari nilai 7,0 yang ditargetkan.

##### **2. Pelaksanaan / langkah-langkah metode *Hattawiyah***

Dalam menerapkan metode *Hattawiyah* pada saat proses belajar mengajar, maka guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Gunakanlah metode ini hanya untuk pelajaran membaca cepat *al-Qur'an* dengan tidak memaksakan murid untuk selalu melafalkan akan tetapi juga dituntut untuk memperhatikan atau menyimak jika guru atau teman lain sedang membaca *al-Qur'an*.
- b. Guru menjelaskan kaedah-kaedah / tuntunan dalam membaca *al-Qur'an*.
- c. Guru menyebutkan bentuk-bentuk huruf hijaiyyah dan huruf latin.
- d. Guru menyebutkan huruf hidup dan mati.
- e. Guru melatih siswa membaca huruf hijaiyyah dan latin dengan menyuruh siswa bergantian membaca huruf tersebut.
- f. Guru dengan dibantu murid memajangkan alat peraga dalam membedakan bacaan huruf hijaiyyah dengan huruf latin.
- g. Guru mengajarkan siswa membaca huruf dalam ayat dalam *al-Qur'an*.
- h. Guru memperkenalkan huruf-huruf yang mudah dilafalkan.
- i. Guru memperkenalkan ayat-ayat pendek
- j. Guru memberikan hafalan ayat

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 34 orang (17 orang laki-laki dan 17 orang perempuan). Adapun alasan mengapa murid kelas IV yang di jadikan subjek dalam penelitian ini karena dari informasi guru agama khususnya bidang studi membaca *al-Qur'an* kelas IV merupakan kumpulan murid-murid yang intelegensinya menengah kebawah. Jadi berdasarkan itu penulis menjadikan kelas IV sebagai subjek dalam penelitian ini. Dan ternyata didalam belajar terutama dalam membaca *al-Qur'an* mereka sangat bermasalah sekali.

##### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Upaya meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun waktu penelitian adalah tanggal 23 Mei s/d 30 juli 2009.

### C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini peneliti rancang terdiri dari tiga siklus. Tiap-tiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pualau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, maka sebagai langkah pertama peneliti memberikan pre tes (tes awal) dengan tujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam membaca *al-Qur'an*.

Dari evaluasi awal tersebut, maka peneliti memulai tindakan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Hattawiyyah* supaya kemampuan membaca *al-Quran* murid dapat meningkat.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat scenario pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid
2. Menyusun langkah-langkah penggunaan metode *Hattawiyyah* yang kemudian dituangkan dalam RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan guru dan murid dalam aktivitas proses belajar mengajar



4. Membuat soal tes untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid

#### **D. Jenis dan teknis Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang diambil dari:

- a. Hasil belajar
- b. Skenario pembelajaran

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang di peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi yaitu:

- a. Observasi yang diambil sebelum diadakan tindakan
- b. Observasi yang diambil setelah diadakan tindakan I
- c. Observasi yang diambil setelah diadakan tindakan II

#### **E. Observasi dan Refleksi**

##### **1. Tahap Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan. Kemudian data yang didapati tersebut dikumpulkan untuk analisis.

Adapun observasi terhadap pembelajaran dibagi kepada dua yaitu observasi pelaksanaan skenario atau rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan observasi terhadap aktifitas murid belajar.

##### **2. Tahap Test**

- a. Mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap cara membaca al- Qur`an dengan menggunakan metode *Hattawiyyah*.
- b. Mengevaluasi siswa dalam membaca Quran

### **3. Tahap Refleksi**

- a. Peneliti membuat kesimpulan dari hasil observasi
- b. Kesimpulan hasil observasi disampaikan kepada dosen pembimbing
- c. Dosen pembimbing dan peneliti melakukan diskusi untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode *Hattawiyyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, serta melihat jika ada kemungkinan-kemungkinan penyebab kurang berhasilnya pencapaian tujuan.
- d. Menyusun rencana tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

Gedung Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 8 ruangan belajar. 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 ruangan majelis guru, 1. Adapun sarana lainnya adalah radio, tape recorder, lapangan olah raga, dan perlengkapan belajar.

Jumlah murid pada Tahun Pelajaran 2008 / 2009 berdasarkan data pada bulan Juli 2008 berjumlah 234 orang, yang terdiri dari 120 perempuan dan 114 laki-laki. Adapun rombongan belajar terdiri dari 8 kelas, terhitung dari kelas 1 s/d VI. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang keadaan Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ini, dapat dilihat pada profil sekolah, visi, misi, motto, daftar personil, daftar keadaan murid, dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **1. Profil Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan**

##### **Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

- a. Nama Sekolah : SDN 012 Pulau.Beralo
- b. NSS : 101090407012
- c. Alamat Sekolah : Pulau Beralo
- d. Desa : Pulau Beralo

- e. Kecamatan : Kuantan Hilir
- f. Kabupaten : Kuantan Singingi
- g. Propinsi : Riau
- h. Kode pos : 29561
- j. Status Sekolah : Negeri
- k. Tahun Berdiri : 1977
- l. Luas Tanah : 50 X 50 Meter
- m. Luas Bangunan : 500 Meter
- n. Status Tanah : Hibah
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Kegiatan Belajar : Pagi

## **2. Visi sekolah**

“ Membentuk murid menjadi manusia yang cerdas, terampil, bermoral dan bertaqwa kepada Tuhan Yanga Maha Esa “

## **3. Misi sekolah**

- a. Meningkatkan disiplin dan kinerja untuk mencapai prestasi yang baik.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif dan kreatif.
- c. Membentuk prilaku yang bermoral dan Agamis.
- d. Menjaga keharmonisan antara warga sekolah dan masyarakat.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, rapi rapid an kondusif.

## **4. Motto sekolah**

“ Manusia mulia adalah manusia yang bermamfa'at bagi manusia lain “

## 5. Tenaga pendidik dan kependidikan

Daftar personil SDN 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan adalah pada tabel berikut:

**TABEL 1**  
**KEADAAN GURU SDN 012 PULAU BERALO**  
**KECAMATAN KUANTAN HILIR**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No	Nama Personil	NIP	Jabatan	Pangkat / Gol.	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Admansyah. S.Pd	196005221981121001	Kepala	IV/A	-
2	Mu'allap. S.Pd.	195612221977011001	Guru Kelas	IV/A	-
3	Munapiah.	195201011975012002	Guru Kelas	IV/A	-
4	Rahimi.A.Ma	195301101981012002	Gr. PAIS	IV/A	-
5	M u r n I s	195904151980982001	Guru Kelas		
6	Ermansyah	195812121980081001	Guru Kelas	IV/A	-
7	R u s t a m	19612311985041009	Gr.Penjas	IV/A	-
8	Rita Mulyati.A.Ma.	196403191986061001	Guru Kelas	IV/A	-
9	Darmawan	195411291975101001	Guru Kelas	III/D	-
10	M u s b a h	197011011993031004	Gr. PAIS	III/C	-
11	Susi Susanti	-	Guru KTK	-	Honor
12	Sunarti	-	Guru Kelas	-	Honor
13	Titin	-	Guru Kelas	-	Honor
14	Sapari	-	Gr. Mulok	-	Honor
15	Ibrahim	197001051988091001	Penjaga SD	II/A	

Observasi dilaksanakan tanggal 23 Mei 2009

## 6. Keadaan Murid SDN 012 Pulau Beralo

Untuk dapat mengetahui keadaan murid SDN 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada Tahun Pelajaran 2008 / 2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini.:

**.TABEL 2**  
**KEADAAN MURID SDN 012 PULAU BERALO**  
**KECAMATAN KUANTAN HILIR**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No	Kelompok Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	I / A	22	11	33
2	I / B	19	12	31
3	II / A	19	9	28
4	II / B	10	12	22
5	III	28	14	42
6	IV	17	17	34
7	V	12	17	29
8	VI	11	14	25
	<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>106</b>	<b>237</b>

Observasi dilaksanakan tanggal 23 Mei 2009

**TABEL 3**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**SDN 012 PULAU BERALO**

<b>No</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	2	3
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Pustaka	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Majelis Guru	1
5	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
6	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1
7	Gudang	1
8	WC Kepala Sekolah / Guru	1
9	Sumur	-
10	Kantin	1
11	Tempat Parkir	1
12	Lapangan Volly	1
13	Tong Sampah	7
14	Papan Keadaan Guru	1
15	Papan Keadaan Murid	1
16	Papan Struktur Organisasi	1
17	Papan Pengumuman	1
18	Papan Absensi Murid	8
19	Papan Daftar Piket Guru	1
20	Papan Tulis Murid ( hitam )	3
21	Papan Tulis Murid ( mika )	3
22	Meja Kepala Sekolah	1
23	Kursi Kepala Sekolah	1
24	Meja Murid	200
25	Kursi Murid	200
26	Meja Guru	15
27	Kursi Guru	15
28	Lemari Kelas	8
29	Lemari Arsip Kepala Sekolah	1
30	Mesin Tik	1
31	Pengeras Suara (mic)	1
32	Tape Recorder	1
34	TV (Televisi)	-
35	Laptop	-
36	Komputer	-
37	Kit IPA	2
38	Kit Matematika	2
39	Atlas	3
40	Globe	1

Observasi dilaksanakan tanggal 23 Mei 2009

## Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan murid dalam membaca *al-Qur'an* melalui penggunaan metode *Hattawiyyah* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk mengumpulkan data mengenai hal tersebut penulis telah melakukan observasi. Adapun observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali, 1 kali sebelum tindakan 2 kali setelah tindakan (aksi I, II). Observasi sebelum tindakan bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan murid dalam membaca *al-Qur'an* sebelum dilaksanakannya metode *Hattawiyyah*. Data yang di peroleh sewaktu berlangsungnya kegiatan observasi adalah data setiap item yang diamati dengan jawaban “Mampu” atau “Tidak Mampu”. Mampu, menunjukkan sesuai dengan item pengamatan, sedangkan tidak mampu, menunjukkan tidak sesuai dengan item yang diamati. Adapun aspek yang dites adalah :

1. Murid bisa membaca huruf latin dan huruf *Hijaiyyah* dalam bentuk tunggal dengan benar
2. Murid bisa membaca bacaan latin dan *al-Qur'an* (pada ayat) dengan benar
3. Murid bisa membaca ayat secara menyeluruh

Skor penilaian:    0 – 55 %        : Rendah  
                             56 -75 %        : Sedang  
                             76 – 100 %       : Tinggi



Untuk memperoleh setiap item observasi dalam sebuah tabel maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase

F = Frekwensi yang diperoleh

N = Jumlah Frekwensi

### 1. Pertemuan sebelum tindakan

Hasil tes dan Observasi pada pertemuan ini menunjukkan:

**TABEL 4**  
**KEMAMPUAN MEMBACA HURUF LATIN DAN HURUF**  
**HIJAIYYAH**  
**DALAM BENTUK TUNGGAL**

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Mampu	19	56 %
Tidak Mampu	15	44 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan tanggal 24 Mei 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 4 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 19 orang, dengan persentase 56 %, sedangkan murid yang tidak mampu sebanyak 15 orang dengan persentase 44 %.

**TABEL 5**  
**KEMAMPUAN MEMBACA BACAAN HURUF LATIN DAN**  
**HIJAIYYAH DALAM BENTUK BERSAMBUNG (PADA AYAT)**

OPSI	FREKWENSI	PERSENTASE
Mampu	12	35 %
Tidak mampu	22	65 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan tanggal 24 Mei 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 4 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 12 orang, dengan persentase 35 %, sedangkan murid yang tidak mampu sebanyak 22 orang dengan persentase 65 %.

**TABEL 6**  
**KEMAMPUAN MEMBACA AYAT SECARA MENYELURUH**

OPSI	FREKWENSI	PERSENTASE
Mampu	14	41 %
Tidak mampu	20	59 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan tanggal 24 Mei 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 4 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 14orang, dengan persentase 41 %, sedangkan murid yang tidak mampu sebanyak 20 orang dengan persentase 59 %.

**TABEL 7**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MEMBACA AL-QURAN**  
**SEBELUM DIADAKAN TINDAKAN**

N O	Indikator yang di observasi	O P S I				Jumlah	
		F	%	F	%	N	%
1	Murid bisa membaca huruf latin dan huruf hijaiyyah dengan benar	19	56	15	44	34	100
2	Murid bisa membaca bacaan huruf latin dan huruf hijaiyyah dengan benar	12	35	22	65	34	100
3	Murid bisa membaca ayat secara menyeluruh	14	41	20	59	34	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>	<b>132</b>	<b>57</b>	<b>168</b>	<b>102</b>	<b>300</b>

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari mampu atau tidak mampu nya murid dalam membaca *al-Quran* maka dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100 \%$$

$$P = 45 / 102 \times 100 \%$$

$$= 0,441 \times 100\%$$

$$P = 44,1 \quad \text{Jadi, alternative murid yang mampu } 44 \%$$

$$P = 57 / 102 \times 100\%$$

$$= 0,558 \times 100\%$$

$$P = 55,9 \quad \text{Jadi, alternative murid yang tidak mampu } 56 \%.$$

Berdasarkan rekapitulasi tabel 7 bahwa dari hasil tes siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ternyata tingkat kemampuannya dalam membaca *al-Qur'an* sebelum diadakan tindakan tergolong rendah. Hal ini dapat kita lihat dari persentase hasil tes yaitu 44,1 % murid yang mampu membaca *al-Qur'an* dan 55,9 % murid yang tidak mampu membaca *al-Qur'an*.

Dari data tersebut jelas oleh kita bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengalami kesulitan dalam membaca *al-Qur'an*. Untuk mengatasi kesulitan itu peneliti melakukan refleksi dengan menggunakan metode yang menurut penulis dapat meningkatkan kemampuan murid dalam membaca *al-Qur'an* yaitu metode *Hattawiyyah*.

Menurut pengamatan penulis secara langsung di kelas ada salah satu sebab mengapa rendahnya tingkat kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu dipengaruhi oleh kurangnya minat murid dalam mata pelajaran pengembangan *al-Qur'an* terutama dalam hal membaca *al-Qur'an*. Hal ini dapat dilihat dari sikap murid ketika dalam belajar seperti bermain-main, ada yang berjalan-jalan, ada yang keluar masuk, ada yang makan, dan bercerita dengan temannya.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya menurut Oemar Hamalik yaitu dengan menggerakkan motivasi belajar siswa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Bumi Aksara, cet ke 5 Jakarta, 2006 hlm. 166

a. Memberi angka

Umumnya setiap murid ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka atau nilai yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angka atau nilainya baik akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka jelek atau nilai yang kurang mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas –batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun pada siswa yang menunjukkan hasil belajar yang baik.

## **2. Pertemuan setelah tindakan I**

Pada pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diskenario dengan Metode *Hattawiyyah*. Yaitu sebagai berikut :

**a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)**

- 1). Salam pembuka / do'a dan absensi
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran

- 3). Memberikan appersepsi antara huruf *al-Qur'an (Hijaiyyah)* dengan huruf Latin
- 4). Memberikan appersepsi terhadap pelajaran pada pertemuan I dan II
- 5). Membangkitkan motivasi siswa terhadap pelajaran agama.

**b. Kegiatan inti :**

- 1). Guru menjelaskan kaedah kaedah dalam membaca *al-Qur'an*
- 2). Guru menyebutkan bentuk-bentuk huruf *al-Qur'an (Hijaiyyah)* dan huruf latin di papan tulis
- 3). Murid memperhatikan cara membaca huruf dan tanda baca dalam *al-Qur'an*
- 4). Guru menjelaskan bentuk-bentuk huruf hidup dan huruf mati dalam membaca *al-Qur'an*
- 5). Guru melatih murid membaca huruf *Hijaiyyah* dengan benar dan membaca ayat secara berulang –ulang dalam *al-Quran*.
- 6). Guru memajangkan alat peraga berupa perbedaan bacaan huruf *hijaiyyah* dan huruf latin.
- 7). Murid memperhatikan bentuk-bentuk perbedaan bacaan
- 8). Murid memperhatikan bentuk-bentuk huruf yang telah dirangkai menjadi ayat
- 9). Murid memperhatikan bacaan huruf yang di baca oleh guru sampai pada contoh ayat.
- 10) Guru mengajarkan murid membaca huruf dalam ayat dalam *al-Qur'an*
- 11). Guru memperkenalkan huruf-huruf yang mudah dilafalkan

12).Guru memperkenalkan ayat-ayat pendek

13).Murid mengulang apa yang telah diajarkan dalam membaca *al-Qur'an*

14).Guru memberikan hafalan ayat kepada siswa

**c. Kegiatan Akhir (Penutup) :**

1). Menyimpulkan pelajaran

2). Evaluasi, tes lisan (membaca huruf dan ayat seperti terlampir)

3). Mengarahkan atau memotivasi

Dalam pelaksanaan tindakan 1 ini peneliti juga melakukan observasi yang observernya dilakukan oleh guru Agama Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun tujuan untuk mengetahui apakah skenario yang telah peneliti rencanakan sesuai dengan tindakan yang dilaksanakan. Proses interaksi belajar mengajar tersebut dituangkan dalam lembar observasi pada tabel berikut ini :

**TABEL 8**  
**LEMBAR OBSERVASI PROSES AKTIFITAS MENGAJAR**

NO	ITEM	YA	TIDAK
	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru mengucapkan salam	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Memberikan appersepsi antara huruf <i>hijaiyyah</i> dengan huruf latin	√	
4	Membangkitkan motivasi belajar siswa dalam belajar membaca al-Qur'an		√
	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Guru menjelaskan kaedah-kaedah / tuntunan dalam membaca al-Qur'an	√	
2	Guru menyebutkan bentuk-bentuk huruf <i>hijaiyyah</i> dan huruf latin	√	
3	Guru menyebutkan huruf hidup dan mati	√	
4	Guru melatih siswa membaca huruf <i>hijaiyyah</i> dan latin dengan menyuruh siswa bergantian membaca huruf tersebut	√	
5	Guru dengan dibantu murid memajangkan alat peraga dalam membedakan bacaan huruf <i>hijaiyyah</i> dengan huruf latin		√
6	Guru mengajarkan siswa membaca huruf dalam ayat dalam al-Quran	√	
7	Guru memperkenalkan huruf-huruf yang mudah dilafalkan	√	
8	Guru memperkenalkan ayat-ayat pendek	√	
9	Guru memberikan hafalan ayat	√	
	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1	Guru menyimpulkan pelajaran	√	
2	Guru memberikan evaluasi ( post tes)	√	
3	Guru mengarahkan / memotivasi murid		√

**TABEL 9**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS MURID DALAM BELAJAR**

NO	ITEM	YA	TIDAK
	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Murid menjawab salam guru dan berdo'a	√	
2	Murid dengan tertib mendengarkan guru menyampikan tujuan pembelajaran	√	
3	Murid menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan huruf <i>hujaiyyah</i> dalam al-Qur'an	√	
4	Guru dengan dengan semangat dan penuh minat mendengarkan motivasi guru	√	
	<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Murid mendengarkan penjelasan guru tentang kaedah membaca huruf <i>hijaiyyah</i> dan huruf latin	√	
2	Murid mengulang apa yang telah dijelaskan guru	√	
3	Murid dengan tertib mendengarkan guru menjelaskan tentang huruf hidup dan mati	√	
4	Murid dapat bimbingan membaca huruf hidu dan mati	√	
5	Murid membantu guru memajangkan alat peraga dengan seksama	√	
6	Murid memperhatikan guru dalam menjelaskan perbedaan bacaan huruf latin dan huruf <i>hijaiyyah</i> serta tanda baca	√	
7	Murid secara bergantian membaca apa yang telah diperintahkan guru	√	
8	Murid memperhatikan perbedaan bacaan huruf yang telah dibaca guru	√	
9	Murid membaca ayat dalam al-quran yang telah di perintahkan	√	
10	Murid mendapatkan hafalan ayat untu dirumah	√	
	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1	Murid dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran	√	
2	Murid membaca ayat yang teklah dipilih guru sebagai tes akhir	√	
3	Murid mendengarkan motivasi dari guru	√	

Adapun hasil dari tes sesudah tindakan I ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**TABEL 10**  
**KEMAMPUAN MEMBACA HURUF LATIN DAN HURUF**  
**HIJAIYYAH DALAM BENTUK TUNGGAL**

<b>OPSI</b>	<b>FREKWENSI (F)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Mampu	25	74 %
Tidak Mampu	9	26 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 10 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 25 orang dengan persentase 76 % sedangkan alternative yang tidak mampu sebanyak 9 orang dengan persentase 26 %.

**TABEL 11**  
**KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BACAAN HURUF LATIN DAN**  
**HURUF HIJAIYYAH DALAM AL-QUR'AN**

<b>OPSI</b>	<b>FREKWENSI (F)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Mampu	20	59 %
Tidak Mampu	14	41 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 11 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 20 orang dengan persentase 59 % sedangkan alternative yang tidak mampu sebanyak 14 orang dengan persentase 41 %.

**TABEL 12**  
**KEMAMPUAN MEMBACA AYAT DALAM AL-QUR'AN**

<b>OPSI</b>	<b>FREKWENSI (F)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Mampu	18	53 %
Tidak Mampu	16	47 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 12 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 18 orang dengan persentase 53 % sedangkan alternative yang tidak mampu sebanyak 16 orang dengan persentase 47 %.

**TABEL 13**  
**REKAPITULASI HASIL TES MEMBACA AL-QURAN SESUDAH**  
**DIADAKAN TINDAKAN 1**

N O	Indikator yang di observasi	O P S I				Jumlah	
		F	%	F	%	N	%
1	Murid bisa membaca huruf latin dan huruf <i>hijaiyyah</i> dengan benar	25	74	9	26	34	100
2	Murid bisa membedakan bacaan huruf latin dan huruf arab dengan benar	20	59	14	41	34	100
3	Murid bisa membaca ayat secara menyeluruh	18	53	16	47	34	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>63</b>	<b>186</b>	<b>39</b>	<b>88</b>	<b>102</b>	<b>300</b>

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari hasil observasi tes sesudah tindakan I ini, dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

$$P = 63/102 \times 100 \%$$

$$= 0,617 \times 100\%$$

P = 61,7 %            Jadi alternatif murid yang mampu adalah 62 %

$$P = 39/102 \times 100 \%$$

$$= 0,382 \times 100 \%$$

P = 38,2 %            Jadi alternatif murid yang tidak mampu adalah 38 %

Berdasarkan rekapitulasi tabel 13 bahwa hasil tes siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi setelah diadakannya tindakan pertama maka tingkat kemampuan membaca *al-Qur'an* siswa 62 % mampu, dan 38 % murid di kategorikan tidak mampu. Ini menunjukkan pelaksanaan pada tindakan pertama sudah cukup memuaskan dan perlu direfleksikan pada tahap berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Melihat hasil tes pada tindakan pertama yang baru mencapai 63 % secara keseluruhan, maka peneliti masih menganggap perlu diadakan perbaikan. Adapun yang harus diperbaiki adalah kemampuan membedakan bacaan huruf latin karena baru mencapai 59 % (lihat tabel 11). Adapun kemampuan membaca huruf *hijaiyyah* dan huruf latin kemudian kemampuan murid dalam membaca ayat secara menyeluruh sudah mencapai 74 % dan 53%.( lihat tabel 10 dan 12), meskipun demikian diharapkan pada tindakan selanjutnya akan semakin lebih baik lagi.

### **3. Pertemuan sesudah tindakan II**

Pada pertemuan ini di laksanakan berdasarkan skenario pembelajaran sebagai berikut :

#### **a. Kegiatan awal ( pendahuluan )**

- 1). Salam pembuka / do'a dan absensi serta menkondisi kan murid
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Memberikan appersepsi / tes awal terhadap pelajaran pertemuan lalu
- 4). Membangkitkan motivasi murid terhadap pelajaran agama di bidang membaca *al-Quran*

#### **b. Kegiatan inti**

##### **Pertemuan ke-1**

- 1). Guru kembali memajangkan alat praga tentang bentuk –bentuk huruf *hijaiyyah* dan huruf latin

- 2). Guru mengulangi membaca bacaan huruf yang telah diperagakan
- 3). Guru mengoreksi hasil hafalan yang dihafal di rumah oleh murid  
seandainya ada bacaan huruf yang salah supaya dibenarkan
- 4). Murid memperhatikan cara baca guru dalam membedakan bacaan  
huruf *Hijaiyyah* dan huruf latin
- 5). Guru melatih murid dalam membaca huruf *hijaiyyah* secara  
bergantian

### **Pertemuan ke-2**

- 1.) Guru membaca perbedaan huruf *Hijaiyyah* dengan huruf latin
- 2.) Guru menyuruh murid secara bergantian membaca huruf *Hijaiyyah*  
dalam *al-Qur'an*
- 3.) Guru menjelaskan bentuk-bentuk huruf yang telah dirangkai menjadi  
ayat
- 4.) Guru memperhatikan bentuk-bentuk huruf dalam satu ayat dalam *al-*  
*Qur'an*.
- 5.) Guru melatih murid membaca huruf hijaiyyah sampai membaca ayat  
dalam *al-Qur'an*.

### **Pertemuan ke-3**

- 1) Guru memperkenalkan ayat-ayat yang sederhana pada murid seperti  
dalam surat-surat pendek seperti:
  - Guru menyuruh murid membaca ayat pendek lain
  - Murid membaca ayat yang telah dipelajari
- 2) Guru melemparkan pada murid untuk membaca ayat yang ada dalam *al-*  
*Qur'an*

3). Murid membaca ayat-ayat yang telah dipelajari dan ayat-ayat yang mereka hafal sendiri.

4). Guru memberikan hafalan ayat untuk dirumah.

**c. Kegiatan akhir**

1). Menyimpulkan pelajaran

2). Evaluasi / tes (butiran tes terlampir)

3). Mengarahkan / memotivasi

Dari pertemuan pada tindakan kedua ini, maka hasil tes dan observasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 14**  
**KEMAMPUAN MEMBACA HURUF LATIN DAN HURUF**  
**HJAIYYAH DALAM BENTUK TUNGAL**

<b>OPSI</b>	<b>FREKWENSI (F)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Mampu	27	79 %
Tidak Mampu	7	21 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 12 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 27 orang dengan persentase 79 % sedangkan alternative yang tidak mampu sebanyak 7 orang dengan persentase 21 %.

**TABEL 15**  
**KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BACAAN HURUF LATIN DAN**  
**HURUF HJAIYYAH DALAM AL-QUR'AN**

<b>OPSI</b>	<b>FREKWENSI (F)</b>	<b>PERSENTASE</b>
Mampu	25	74 %
Tidak Mampu	9	26 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 14 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 25 orang dengan persentase 76 % sedangkan alternative yang tidak mampu sebanyak 9 orang dengan persentase 26 %.

**TABEL 16**  
**KEMAMPUAN MEMBACA AYAT DALAM AL-QUR'AN**

OPSI	FREKWENSI (F)	PERSENTASE
Mampu	23	68 %
Tidak Mampu	11	32 %
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Observasi dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2009

Berdasarkan hasil tes pada tabel 15 bahwa jumlah alternative murid yang mampu sebanyak 23 orang dengan persentase 68 % sedangkan alternative yang tidak mampu sebanyak 11 orang dengan persentase 32 %.

**TABEL 17**  
**REKAPITULASI HASIL TES MEMBACA AL-QURAN SESUDAH**  
**DIADAKAN TINDAKAN 1**

NO	Indikator Yang di Observasi	O P S I				Jumlah	
		F	%	F	%	N	%
1	Murid bisa membaca huruf latin dan huruf <i>hijaiyyah</i> dengan benar	27	79	7	21	34	100
2	Murid bisa membedakan bacaan huruf latin dan huruf arab dengan benar	25	74	9	26	34	100
3	Murid bisa membaca ayat secara menyeluruh	23	68	11	32	34	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>	<b>221</b>	<b>27</b>	<b>79</b>	<b>102</b>	<b>300</b>

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari hasil observasi tes sesudah tindakan I ini, dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

$$P = 75/102 \times 100 \%$$

$$= 0,735 \times 100\%$$

$P = 73,5 \%$       Jadi alternatif murid yang mampu adalah 74 %

$P = 27/102 \times 100 \%$

$= 0,264 \times 100 \%$

$P = 26,4 \%$       Jadi alternatif murid yang tidak mampu adalah 26 %.

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi tabel 17 bahwa hasil tes murid kelas IV SDN 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, setelah diadakannya tindakan kedua maka tingkat kemampuan membaca *al-Qur'an* siswa 74% dinyatakan “ Mampu” dan 24 % Dinyatakan “Tidak mampu”.

Dari hasil yang telah dicapai oleh murid kelas IV SDN 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tindakan yang kedua yaitu dengan menunjukkan angka 74 % telah mampu, berarti standar yang telah ditetapkan penulis sudah tercapai. Oleh sebab itu penulis mengakhiri tindakan ini sampai disini. Dan tidak dilanjutkan pada tindakan berikutnya.

Untuk lebih jelas tentang peningkatan kemampuan siswa dalam pelajaran agama dibidang membaca *al-Qur'an* di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau.Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat di paparkan nilai-nilai hasil tes murid baik sebelum tindakan maupun setelah tindakan serta ketuntasannya dalam belajar yaitu pada tabel berikut.

**TABEL. 18**  
**HASIL NILAI TES MEMBACA AL-QURAN MURID KELAS IV**  
**SDN 012 PULAU BERALO SEBELUM TINDAKAN**

NO	Nama Murid	Indikator Yang Dites			Jumlah Nilai/ Rata-Rata
		Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i>	Membaca Huruf <i>Hijaiyyah</i> Dan Latin	Membaca Ayat	
1	2	3	4	5	6
1	Arafik	6	4	3	13/4,3
2	Aspuri	6	4	3	13/4,3
3	Kantas	4	5	3	12/4,0
4	M.Abdullah Sukri	4	2	0	6/2,0
5	Arisman	6	5	3	14/4,6
6	Jumiarni	7	6	6	19/6,3
7	Lestai	4	4	3	11/3,6
8	Nurprawati	6	6	5	17/5,6
9	Nur Azizah	4	4	2	10/3,3
10	Rio naldi	8	7	8	23/7,6
11	Deni lestari	4	2	0	6/2,0
12	Taufik Hidayat	7	7	7	21/7,0
13	Yogi, S	7	6	7	20/6,6
14	Nerani	8	7	6	21/7,0
15	Indirwan	5	3	5	13/4,3
16	Yurendi Fauzan	7	6	6	19/6,3
17	Restu Yurguntari	5	3	1	9/3,0
18	Agus Sationo	9	8	8	25/8,3
19	Kameli	8	8	7	23/7,6
20	Arminolisa	6	6	5	17/5,6
21	Destika Mela Ningsih	5	4	2	11/3,6
22	Hendra Yuga	7	7	6	20/6,6
23	Akmaliadi	7	6	6	19/6,3
24	Susi susanti	5	2	1	8/2,6
25	Husnul khatimah	6	5	5	16/5,3
26	Pipit anggi	7	6	7	20/6,6
27	Rosaliana	7	7	7	21/7,0
28	Andriani	7	7	6	20/6,6
29	Ramadan	4	3	2	9/3,0
30	Zikri	5	4	5	14/4,6
31	Resni Kartika Sari	5	4	4	13/4,3
32	Yelvioktaviani	6	5	4	15/5,0
33	Randi Mahendra	3	5	6	14/4,6
34	Mardiana	4	6	4	14/4,6
	<b>JUMLAH NILAI</b>	<b>202</b>	<b>178</b>	<b>158</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>5,9</b>	<b>5,2</b>	<b>4,6</b>	



**TABEL. 19**  
**HASIL NILAI TES MEMBACA AL-QURAN MURID KELAS IV**  
**SDN 012 PULAU BERALO SESUDAH TINDAKAN I**

No	Nama Murid	Indikator Yang Dites			Jumlah Nilai/ Rata-Rata
		Membaca Huruf Hijaiyyah	Membaca Huruf Hijaiyyah Dan Latin	Membaca Ayat	
1	2	3	4	5	6
1	Arafik	4	5	4	13/4,3
2	Aspuri	5	4	5	14/4,6
3	Kantas	4	3	2	9/3,0
4	M.Abdullah Sukri	6	5	3	14/4,6
5	Arisman	7	6	6	19/6,3
6	Jumiarni	5	5	4	14/4,6
7	Lestai	6	5	4	15/5,0
8	Nurprawati	6	6	7	19/6,3
9	Nur Azizah	4	4	6	14/4,6
10	Rio naldi	6	5	3	14/4,6
11	Deni lestari	7	6	6	19/6,3
12	Taufik Hidayat	6	5	4	15/5,0
13	Yogi, S	7	7	6	20/6,6
14	Nerani	4	4	2	10/3,3
15	Indirwan	8	7	8	23/7,6
16	Yurendi Fauzan	4	2	0	6/2,0
17	Restu Yurguntari	7	7	7	21/7,0
18	Agus Sationo	7	6	7	20/6,6
19	Kameli	8	7	6	21/7,0
20	Arminolisa	5	3	5	13/4,3
21	Destika Mela Ningsih	7	6	6	19/6,3
22	Hendra Yuga	5	3	1	9/3,0
23	Akmaliadi	9	8	8	25/8,3
24	Susi susanti	8	8	7	23/7,6
25	Husnul khatimah	6	6	5	17/5,6
26	Pipit anggi	5	4	2	11/2,6
27	Rosaliana	7	7	6	20/6,6
28	Andriani	7	6	6	19/6,3
29	Ramadan	5	2	1	8/2,6
30	Zikri	6	5	5	16/5,3
31	Resni Kartika Sari	7	6	7	20/6,6
32	Yelvioktaviani	7	7	7	21/7,0
33	Randi Mahendra	7	7	6	20/6,6
34	Mardiana	4	3	2	9/3,0
	<b>JUMLAH NILAI</b>	<b>209</b>	<b>184</b>	<b>169</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>6,1</b>	<b>5,4</b>	<b>4,9</b>	

**TABEL. 20**  
**HASIL NILAI TES MEMBACA AL-QURAN MURID KELAS IV**  
**SDN 012 PULAU BERALO SESUDAH TINDAKAN II**

No	Nama Murid	Indikator Yang Dites			Jumlah Nilai/ Rata-Rata
		Membaca Huruf Hijaiyyah	Membaca Huruf Hijaiyyah Dan Latin	Membaca Ayat	
1	2	3	4	5	6
1	Arafik	6	5	4	15/5,0
2	Aspuri	6	6	5	17/5,6
3	Kantas	6	5	5	16/5,3
4	M.Abdullah Sukri	7	7	6	20/6,6
5	Arisman	5	4	5	14/4,6
6	Jumiarni	7	6	5	18/6,0
7	Lestai	7	6	6	19/6,3
8	Nurprawati	7	6	7	20/6,6
9	Nur Azizah	5	3	4	12/4,0
10	Rio naldi	7	6	5	18/6,0
11	Deni lestari	8	7	7	22/7,3
12	Taufik Hidayat	6	6	6	18/6,0
13	Yogi, S	8	7	8	23/7,6
14	Nerani	4	5	3	12/4,0
15	Indirwan	9	8	8	25/8,3
16	Yurendi Fauzan	5	4	4	13/4,3
17	Restu Yurguntari	8	7	8	23/7,6
18	Agus Sationo	7	7	8	22/7,3
19	Kameli	9	8	8	25/8,3
20	Arminolisa	6	6	6	18/6,0
21	Destika Mela Ningsih	7	7	7	21/7,0
22	Hendra Yuga	5	5	4	14/4,6
23	Akmaliadi	9	8	8	25/8,3
24	Susi susanti	8	8	8	24/8,0
25	Husnul khatimah	7	7	6	20/6,6
26	Pipit anggi	6	5	4	15/5,07
27	Rosaliana	8	7	7	22/7,3
28	Andriani	8	7	7	22/7,3
29	Ramadan	6	5	4	15/5,0
30	Zikri	7	6	7	20/6,6
31	Resni Kartika Sari	7	6	7	20/6,6
32	Yelvioktaviani	8	7	8	23/7,6
33	Randi Mahendra	8	7	7	22/7,3
34	Mardiana	4	5	4	13/4,3
	<b>JUMLAH NILAI</b>	<b>234</b>	<b>213</b>	<b>211</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>6,8</b>	<b>6,2</b>	<b>6,2</b>	

**TABEL. 21**  
**KETUNTASAN MURID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SEBELUM**  
**TINDAKAN**

No	Nama Murid	Indikator Yang Dites					
		Membaca Huruf Hijaiyyah		Membaca Huruf Hijaiyyah dan Latin		Membaca Ayat	
		Ketuntasan		Ketuntasan		Ketuntasan	
		Mampu	Tidak	Mampu	Tidak	Mampu	Tidak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Arafik	√			√		√
2	Aspuri	√			√		√
3	Kantas		√		√		√
4	M.Abdullah Sukri		√		√		√
5	Arisman		√		√		√
6	Jumiarni	√			√		√
7	Lestai	√		√		√	
8	Nurprawati		√		√		√
9	Nur Azizah	√		√			√
10	Rio naldi		√		√		√
11	Deni lestari	√		√		√	
12	Taufik Hidayat		√		√		√
13	Yogi, S	√		√		√	
14	Nerani		√	√		√	
15	Indirwan	√		√		√	
16	Yurendi Fauzan	√			√		√
17	Restu Yurguntari	√		√		√	
18	Agus Sationo		√		√		√
19	Kameli	√		√		√	
20	Arminolisa	√		√		√	
21	Destika Mela Ningsih	√			√		√
22	Hendra Yuga		√		√		√
23	Akmaliadi	√		√		√	
24	Susi susanti		√		√		√
25	Husnul khatimah		√		√		√
26	Pipit anggi		√		√		√
27	Rosaliana	√			√		√
28	Andriani	√		√		√	
29	Ramadan		√		√		√
30	Zikri	√		√			√
31	Resni Kartika Sari		√		√	√	
32	Yelvioktaviani	√		√			√
33	Randi Mahendra	√			√		√
34	Mardiana		√		√	√	
	<b>JUMLAH FREKWENSI</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>22</b>

**TABEL. 22**  
**KETUNTASAN MURID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SESUDAH**  
**DILAKUKAN TINDAKAN 1**

No	Nama Murid	Indikator Yang Dites					
		Membaca Huruf Hijaiyyah		Membaca Huruf Hijaiyyah dan Latin		Membaca Ayat	
		Ketuntasan		Ketuntasan		Ketuntasan	
		Mampu	Tidak	Mampu	Tidak	Mampu	Tidak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Arafik	√		√		√	
2	Aspuri	√		√		√	
3	Kantas		√		√		√
4	M.Abdullah Sukri	√		√		√	
5	Arisman		√		√		√
6	Jumiarni	√			√		√
7	Lestai	√		√		√	
8	Nurprawati		√		√		√
9	Nur Azizah	√		√		√	
10	Rio naldi		√		√		√
11	Deni lestari	√		√		√	
12	Taufik Hidayat		√		√		√
13	Yogi, S	√		√			√
14	Nerani	√		√		√	
15	Indirwan	√		√		√	
16	Yurendi Fauzan	√			√		√
17	Restu Yurguntari	√		√		√	
18	Agus Sationo		√		√		√
19	Kameli	√		√		√	
20	Arminolisa	√		√		√	
21	Destika Mela Ningsih	√			√		√
22	Hendra Yuga		√		√		√
23	Akmaliadi	√		√		√	
24	Susi susanti	√			√		√
25	Husnul khatimah		√		√		√
26	Pipit anggi	√		√			√
27	Rosaliana	√		√		√	
28	Andriani	√		√		√	
29	Ramadan		√		√		√
30	Zikri	√		√		√	
31	Resni Kartika Sari	√		√		√	
32	Yelvioktaviani	√		√		√	
33	Randi Mahendra	√			√		√
34	Mardiana	√		√		√	
	<b>JUMLAH FREKWENSI</b>	<b>25</b>	<b>9</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>16</b>

**TABEL. 23**  
**KETUNTASAN MURID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SESUDAH**  
**DILAKUKAN TINDAKAN 11**

No	Nama Murid	Indikator Yang Dites					
		Membaca Huruf Hijaiyyah		Membaca Huruf Hijaiyyah dan Latin		Membaca Ayat	
		Ketuntasan		Ketuntasan		Ketuntasan	
		Mampu	Tidak	Mampu	Tidak	Mampu	Tidak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Arafik	√		√		√	
2	Aspuri	√		√		√	
3	Kantas	√			√	√	
4	M.Abdullah Sukri	√		√		√	
5	Arisman		√	√			√
6	Jumiarni	√		√		√	
7	Lestai	√		√		√	
8	Nurprawati	√			√	√	
9	Nur Azizah	√		√		√	
10	Rio naldi		√	√		√	
11	Deni lestari	√		√		√	
12	Taufik Hidayat		√		√		√
13	Yogi, S	√		√		√	
14	Nerani	√		√		√	
15	Indirwan	√			√	√	
16	Yurendi Fauzan	√		√		√	
17	Restu Yurguntari	√		√		√	
18	Agus Sationo	√			√		√
19	Kameli	√		√		√	
20	Arminolisa	√		√		√	
21	Destika Mela Ningsih	√		√		√	
22	Hendra Yuga		√	√			√
23	Akmaliadi	√			√		√
24	Susi susanti	√		√			√
25	Husnul khatimah		√		√		√
26	Pipit anggi		√		√		√
27	Rosaliana	√		√		√	
28	Andriani	√		√		√	
29	Ramadan		√	√			√
30	Zikri	√		√		√	
31	Resni Kartika Sari	√			√		√
32	Yelvioktaviani	√		√		√	
33	Randi Mahendra	√		√			√
34	Mardiana	√		√		√	
	<b>JUMLAH FREKWENSI</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>11</b>

### **C. Pembahasan**

Untuk mengetahui apakah metode *hattawiyah* benar-benar dapat meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'an* murid kelas IV SEKOLAH Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat dilihat pembahasa berikut ini :

#### **1. Pertemuan sebelum tindakan**

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 7 bahwa hasil tes murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sehubungan dengan kemampuan murid membaca *al-Qur'an* menunjukkan hanya 44% mampu, sedangkan 56% dinyatakan tidak mampu. Dengan demikian berarti kemampuan siswa dalam membaca al-Quran sebelum diadakannya tindakan tergolong rendah.

Adapun rendahnya tingkat kemampuan murid dalam memnbaca *al-Qur'an* yang paling dominan adalah membedakan bacaan huruf *hijaiyyah* dengan huruf latin jika ,membaca dalam sebuah ayat. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 5 dan tabel 6, tentang kemampuan murid membedakan huruf *hijaiyyah* dengan latin dalam membaca *al-Qur'an*.

#### **2. Pertemuan sesudah tindakan I**

Berdasarkan rekapitulasi tabel 13, dapat dilihat bahwa hasil tes murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sehubungan dengan kemampuan membaca *al-Qur'an*, menunjukkan 71% mampu, sedangkan 29% dinyatakan tidak mampu. Dengan demikian berarti kemampuan murid dalam membaca *al-Qur'an* pada tindakan 1 ini tergolong sedang.

Pada tabel 10,11, dan 12 dapat dilihat bahwa kemampuan membaca *al-Qur`an* sudah ada peningkatan dari sebelumnya. Namun peningkatan ini belum signifikan, meskipun demikian kemampuan murid pada membaca huruf hijaiyyah sudah mencapai target 79% (27 orang murid yang sudah mampu)

### **3. Pertemuan sesudah tindakan II**

Dari rekapitulasi pada tabel 17 dapat dilihat bahwa hasil tes murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau. Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sehubungan dengan kemampuan membaca *al-Qur`an* murid, menunjukkan 74 % mampu, sedangkan 26% dinyatakan tidak mampu. Dengan demikian berarti kemampuan membaca *al-Qur`an* pada tindakan II tergolong tinggi.

Dari Perbandingan hasil tes sebelum tindakan, dan sesudah tindakan I dan II, maka terdapat peningkatan kemampuan murid dalam membaca *al-Qur`an* Sekolah Dasar Negeri 012 di kelas IV Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Hattaiyyah dapat meningkatkan kemampuan murid dalam membaca *al-Qur`an*. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah<sup>2</sup>

Angka terendah yang menyatakan kelulusan / keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0 – 10 adalah 5,5 atau 6,0 sedangkan skala 0 – 100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang dapat menyelesaikan lebih dari separoh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2003, h.220

Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan prediketnya

8 – 10 = 80 – 100 = A : Sangat Baik

7 – 7,9 = 70 – 79 = B : Baik

6 – 6,9 = 60 – 69 = C : Cukup

5 – 5,9 = 50 – 59 = D : Kurang

0 – 4,9 = 0 – 49 = E : Gagal

Tingkat kemampuan membaca huruf *Hijaiyyah* pada ayat dalam *al-Qur`an* pada tindakan ke II ini sudah merata, artinya rata-rata murid sudah dapat membedakan bacaan huruf latin dan huruf *Hijaiyyah* pada ayat dalam *al-Qur`an* baik secara utuh maupun dalam bentuk bersambung baik bentuk awal, tengah, akhir dan membaca potongan ayat dalam *al-Qur`an*. Ini dapat dilihat pada tabel 14, 15, dan 16. Yang paling menonjol dari kemampuan membaca ayat dalam *al-Qur`an* murid dalam pelajaran membaca *al-Qur`an* pada tindakan II ini sama seperti pada tindakan I yaitu membaca ayat dalam *al-Qur`an* secara utuh. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes bahwa 27 murid sudah mampu membaca huruf latin dan huruf *Hijaiyyah*, sedangkan untuk membedakan bacaan huruf latin uruf *Hijaiyyah* sebanyak sebanyak 25 murid dan membaca ayat dalam *al-Qur`an* sebanyak 23 murid yang mampu.

Dari perbandingan hasil tes sebelum tindakan, dan sesudah tindakan I dan tindakan II, maka terdapat peningkatan kemampuan murid dalam membaca *al-Qur`an* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Hattawiyah* dapat meningkatkan murid dalam membaca *al-Qur`an*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid dalam membaca *al-Qur'an* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan hilir Kabupaten Kuantan Singingi bahwa penggunaan metode *Hattawiyah* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa sampai 74%. Walaupun demikian metode ini memiliki kelemahan-kelemahan antara lain.

1. Metode lebih banyak diarahkan kepada hafalan dan akhirnya kurang pada pemahaman
2. Akan timbul penyesuaian secara statis pada lingkungan
3. Membentuk kebiasaan yang mudah dan akan sulit berfikir kritis .

#### **B. Saran**

Kepada para guru/ tenaga pengajar, baik guru pendidikan Agama Islam serta guru bidang studi lainnya, apabila ingin menggunakan metode *Hattawiyah* dalam pembelajaran maka perlu penulis sarankan:

1. Dalam penggunaan metode *Hattawiyah* hendaknya para guru harus mengetahui karakteristik metode ini, karena tanpa mengenal karakteristiknya maka para guru akan sulit dalam menerapkannya kepada murid.

2. Untuk Mengatasi kelemahan-kelemahan dari metode *Hattawiyah* ini, maka para guru hendaknya dapat mengkombinasinya dengan metode yang lain.
3. Kepada para guru diharapkan supaya banyak membaca buku-buku tentang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi mengajar. Karena dengan banyaknya koleksi buku-buku tentang hal tersebut akan memudahkan lagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Soejanto, *Psikologi Umum*, Jakarta, Aksara Baru, 1992.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003
- Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002.
- Drs. Mohammad Hatta Usman, *Metode Hattawiyah* Jakarta , Kucica, 1992
- Drs. Muhammad Hatta Usman, *Metode Belajar al-Qur`an Hattawiyah*, Malaysia, 1996
- Ust H Iskandar Arnel, *al-Madrasi*, Pekanbaru, 2006.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007.
- Fayumi Al-Maliki, *Metode Talaqi*, Qultum Media, Jakarta, 2009
- Jhon M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, PT.Gramedia, 1984.
- J.J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Rosdakarya, 1993. M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Muhammad Rifa'I, *30 Menit Belajar membaca dan menulis al-Qur`an*, Qultum Media, Jakarta Selatan, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1987.
- Mulyanto Sumardi, *Pengajarn Bahasa Asing*, Jakarta Bulan Bintang, 1997.
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selektta Umum, dan Agama*, Semarang, CV. Toha Putra 1987.
- N. S. Winta Putra, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2006.

Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta, Modern English, 1991.

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulya, 2001.

Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik*, Jakarta, Bina Aksara, 1989.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta 1976.

Werkanis, *Strategi Mengajar*, Riau, 2005.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1986.

Yusuf Mukhtar dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Dirjend.Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1997.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996.

Zakiyah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TINDAKAN I

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
W a k t u	: 210 Menit ( 3 x Pertemuan )

#### I. Standar Kompetensi:

“ Membaca surat-surat *al-Qur`an* “

#### II. Kompetensi Dasar :

“ Membaca Surah *al-Ikhlas* dengan lancar “

#### III. Indikator :

1. Lancar membaca Surah *al-Ikhlas* dengan harkat dan makhroj yang benar
2. Menjelaskan bacaan huruf *Hijaiyyah* dengan huruf Latin
3. Mengulang-ulang bacaan Surah *al-Ikhlas*
4. Menunjukkan bacaan Surah *al-Ikhlas* ayat demi ayat
5. Mengetahui isi pokok kandungan Surah *al-Ikhlas*

#### IV. Materi Pelajaran :

1. Pengenalan huruf *Hijaiyah* dan huruf Latin pada potongan ayat dalam Surah *al-Ikhlas*
2. Surah al-Ikhlas terdiri dari 4 ayat dan termasuk kelompok surat *Makiyah*  
Surah *al-Ikhlas* sering dibaca dalam shalat maupun diluar shalat. Surah ini berisi penegasan kemurnian ke-Esaan Allah serta tidak ada yang menyamai Allah.
3. Surah *al-Ikhlas*

#### V. Metode Pembelajaran :

1. Metode *Drill*

Dengan bimbingan guru murid berlatih membaca Surah *al-Ikhlās*

2. Metode Tanya Jawab

Murid mengadakan tanya jawab tentang huruf *Hijaiyyah* yang terdapat dalam Surat *al-Ikhlās*

3. Metode *Hattaiyyah*

Murid mempraktekkan membaca Surah *al-Ikhlās* ayat demi ayat baik secara klasikal maupun perorangan.

**VI. Kegiatan Pembelajaran :**

**a. Kegiatan Awal**

- 1). Salam Pembuka / do'a dan absensi
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Memberikan appersepsi keistimewaan *al-Qur`an*
- 4). Memberikan appersepsi terhadap pelajaran pada pertemuan I
- 5). Memberikan appersepsi terhadap pelajaran pada pertemuan II

**b. Kegiatan Inti**

**Pertemuan Pertama**

- 1). Guru menjelaskan kaedah-kaedah dalam membaca *al-Qur`an*
- 2). Dengan bimbingan guru murid membaca huruf *Hijaiyyah* dengan benar
- 3). Memberi penjelasan tentang cara membaca huruf *Hijaiyyah* kedalam huruf latin dengan benar
- 4). Guru menjelaskan Surah yang akan dibaca dalam *al-Qur`an*
- 5). Guru menunjuk murid yang mampu untuk membaca Surah *al-Ikhlās*
- 6). Guru menjelaskan bentuk huruf *Hijaiyyah* dan cara membacanya

**Pertemuan Kedua**

- 1). Guru menuliskan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyyah* baik bentuk tunggal, awal, tengah, maupun akhir.

- 2). Murid membedakan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* dengan huruf Latin
- 3). Guru memajangkan alat peraga tentang bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* dengan huruf Latin
- 4). Guru menjelaskan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* yang dapat disambung baik dari kiri maupun dari kanan.
- 5). Guru menjelaskan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* yang tidak dapat disambung baik dari kiri maupun dari kanan.

#### **Pertemuan Ketiga**

- 1). Guru memajangkan alat peraga tentang Surah *al-Ikhlās* secara keseluruhan ( 4 ayat ).
- 2). Murid membedakan ayat demi ayat dalam Surah *al-Ikhlās*
- 3). Murid membaca ayat satu-persatu dalam Surah *al-Ikhlās* dengan *makhraj* yang benar
- 4). Murid membaca ayat secara berurutan dengan benar, Surah *al-Ikhlās*
- 5). Murid membaca Surah *al-Ikhlās* secara bergantian
- 6). Guru menjelaskan isi kandungan yang terdapat dalam Surah *al-Ikhlās*

#### **c. Kegiatan Akhir**

- 1). Menyimpulkan Pelajaran
- 2). Evaluasi, test lisan dan tertulis
- 3). Mengarahkan / memotivasi

Mengetahui  
Kepala SDN 012 Pulau Beralo

Pulau Beralo, 26 Mei 2009,  
Peneliti,

**ADMANSYAH. S.Pd.**  
**NIP. 196005221981121001**

**M U S B A H**  
**NIM. 10711001382**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TINDAKAN II**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
W a k t u	: 210 Menit ( 3 x Pertemuan )

**I. Standar Kompetensi :**

“ Membaca surat-surat *al-Qur`an* “

**II. Kompetensi Dasar :**

“ Membaca Surah *al-Kautsar* dengan lancar “

**III. Indikator :**

1. Lancar membaca Surah *al-Kautsar* dengan harkat dan *makhraj* yang benar
2. Menjelaskan bacaan huruf *Hijaiyyah* dengan huruf Latin
4. Mengulang-ulang bacaan Surah *al-Kautsar*
5. Menunjukkan bacaan Surah *al-Kautsar* ayat demi ayat
6. Mengetahui isi pokok kandungan Surah *al-Kautsar*

**IV. Materi Pelajaran :**

1. Pengenalan huruf *Hijaiyyah* dan huruf Latin pada potongan ayat dalam Surah *al-Kautsar*
2. Surah *al-Kautsar* terdiri dari 3 ayat dan termasuk kelompok surat *Makiyah*  
  
Surah *al-Kautsar* sering dibaca dalam shalat maupun diluar shalat. Surah ini berisi penegasan bahwa Allah telah melimpahkan ni'mat yang banyak
3. Surah al-Kautsar

**V. Metode Pembelajaran :**

1. Metode *Drill*



Dengan bimbingan guru murid berlatih membaca Surah *al-Kautsar*

2. Metode Tanya Jawab

Murid mengadakan tanya jawab tentang huruf *Hijaiyyah* yang terdapat dalam Surat *al-Kautsar*

3. Metode *Hattaiyyah*

Murid mempraktekkan membaca Surah *al-Kautsar* ayat demi ayat baik secara klasikal maupun perorangan.

**VI. Kegiatan Pembelajaran :**

**a. Kegiatan Awal**

- 1). Salam Pembuka / do'a dan absensi
- 2). Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3). Memberikan appersepsi keistimewaan *al-Qur'an*
- 4). Memberikan appersepsi terhadap pelajaran pada pertemuan I
- 5). Memberikan appersepsi terhadap pelajaran pada pertemuan II

**b. Kegiatan Inti**

**Pertemuan Pertama**

- 1). Guru menjelaskan kaedah-kaedah dalam membaca *al-Qur'an*
- 2). Dengan bimbingan guru murid membaca huruf *Hijaiyyah* dengan benar
- 3). Memberi penjelasan tentang cara membaca huruf *Hijaiyyah* kedalam huruf latin dengan benar
- 4). Guru menjelaskan Surah yang akan dibaca dalam *al-Qur'an*
- 5). Guru menunjuk murid yang mampu untuk membaca Surah *al-Kautsar*
- 6). Guru menjelaskan bentuk huruf *Hijaiyyah* dan cara membacanya

**Pertemuan Kedua**

- 1). Guru menuliskan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyyah* baik bentuk tunggal, awal, tengah, maupun akhir.

- 2). Murid membedakan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* dengan huruf Latin
- 3). Guru memajangkan alat peraga tentang bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* dengan huruf Latin
- 4). Guru menjelaskan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* yang dapat disambung baik dari kiri maupun dari kanan.
- 5). Guru menjelaskan bentuk-bentuk huruf *Hijaiyah* yang tidak dapat disambung baik dari kiri maupun dari kanan.

#### **Pertemuan Ketiga**

- 1). Guru memajangkan alat peraga tentang Surah *al-Kautsar* secara keseluruhan ( 3 ayat ).
- 2). Murid membedakan ayat demi ayat dalam Surah *al-Kautsar*
- 3). Murid membaca ayat satu-persatu dalam Surah *al-Kautsar* dengan *makhraj* yang benar
- 4). Murid membaca ayat secara berurutan dengan benar, Surah *al-Kautsar*
- 5). Murid membaca Surah *al-Kautsar* secara bergantian
- 6). Guru menjelaskan isi kandungan yang terdapat dalam Surah *al-Kautsar*

#### **c. Kegiatan Akhir**

- 1). Menyimpulkan Pelajaran
- 2). Evaluasi, test lisan dan tertulis
- 3). Mengarahkan / memotivasi

Mengetahui :  
Kepala SDN 012 Pulau Beralo

Pulau Beralo, 06 Juni 2009,  
Peneliti,

**ADMANSYAH. S.Pd.**  
**NIP. 196005221981121001**

**M U S B A H**  
**NIM. 10711001382**

**SOAL TES AKHIR MEMBACA *AL-QUR`AN*  
SETELAH TINDAKAN 1**

N a m a : .....

Kelas : IV SDN 012 Pulau Beralo.

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat !**

1. Sebutkan sekurang-kurangnya lima buah huruf *Hijaiyah* ?
2. Samakah cara membaca huruf *Hijaiyah* dengan huruf latin ?
3. Berapakah jumlah huruf *Hijaiyah* seluruhnya ?
4. Pindahkanlah huruf *Hijaiyah* ke dalam huruf Latin

Huruf <i>Hijaiyah</i>	ل	ر	ج	ت
Huruf Latin				

5. Pindahkanlah huruf Latin ke dalam huruf *Hijaiyah*

Huruf Latin	LA	RA	BA	TA
Huruf <i>Hijaiyah</i>				

Huruf Latin	TSA	JA	HA	KHA
Huruf <i>Hijaiyah</i>				

KUNCI JAWABAN SOAL TES  
SETELAH TINDAKAN 1

- 1
- 2. Tidak
- 3 30 huruf.
- 4. Jawabannya

Huruf <i>Hijaiyah</i>	ل	ر	ج	ت
Huruf Latin	L	R	J	T

- 5. Jawabannya

Huruf Latin	LA	RA	BA	TA
Huruf <i>Hijaiyah</i>	ل	ر	ب	ت

Huruf Latin	TSA	JA	HA	KHA
Huruf <i>Hijaiyah</i>	ث	ج	ح	خ

Keterangan :  
Skor Nilai jawaban yang benar.  
Soal    1 = 5  
          2 = 5  
          3 = 5  
          4 = 10  
          5 = 25  
Jumlah   = 50

Nilai Skor   =    $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

**SOAL TES AKHIR MEMBACA *AL-QUR`AN*  
SETELAH TINDAKAN 1**

N a m a : .....

Kelas : IV SDN 012 Pulau Beralo.

1. Ada berapakah jumlah huruf-huruf *Hijaiyah* yang dapat disambung dari kanan ?
2. Dapatkah semua huruf *Hijaiyah* disambung baik dari kanan dan kiri ?
3. Tulis dan bacalah kata-kata dibawah ini dalam bentuk tunggal  
Kha =..... Khi = ..... Khu = .....
4. Pindahkanlah bacaan latin dibawah ini ke dalam bentuk huruf *Hijaiyah* !

Bacaan Latin	Bentuk Huruf <i>Hijaiyah</i>			
	Tunggal	Awal	Tengah	Akhir
La				
Ra				
Ba				
Ta				

5. Pindahkanlah bacaan latin dibawah ini ke dalam bentuk huruf *Hijaiyah* !

Bentuk Huruf Latin	Bentuk Huruf <i>Hijaiyah</i>			
	Tunggal	Awal	Tengah	Akhir
Tsa				
Ja				
Ha				
Kha				

KUNCI JAWABAN SOAL TES  
SETELAH TINDAKAN 1

- 1. Ada 9 (sembilan) huruf yaitu huruf
- 2. Tidak Dapat
- 3.
- 4.

Bacaan Latin	Bentuk Huruf <i>Hijaiyah</i>			
	Tunggal	Awal	Tengah	Akhir
La	ل	لـ	ـلـ	ـلـ
Ra	ر	ر	-	ـرـ
Ba	ب	بـ	ـبـ	ـبـ
Ta	ت	تـ	ـتـ	ـتـ

- 5.




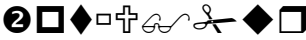



Bentuk Huruf Latin	Bentuk Huruf <i>Hijaiyah</i>			
	Tunggal	Awal	Tengah	Akhir
Tsa	ث	ثـ	ـثـ	ـثـ
Ja	ج	جـ	ـجـ	ـجـ
Ha	ح	حـ	ـحـ	ـحـ
Kha	خ	خـ	ـخـ	ـخـ

Keterangan :  
Skor Nilai jawaban yang benar.  
Soal     1 = 5  
          2 = 5  
          3 = 10  
          4 = 15  
          5 = 15  
Jumlah   = 50  
  
Nilai Skor   =    $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$


SOAL TES AKHIR MEMBACA *AL-QUR`AN*  
SETELAH TINDAKAN 1

N a m a : .....  
Kelas : IV SDN 012 Pulau Beralo.

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar dan tepat.

1. La = .....
2. Ra = .....
3. `a = .....
4.  = .....  
.....
5.  = .....
6.  = .....
7.  = .....  
.....
8.  = .....
9.  = .....
10.  = .....

KUNCI JAWABAN SOAL TES  
SETELAH TINDAKAN 1

No	J a w a b a n	Skor Nilai
1		5

2	⑥	5
3	↙	5
4	Alkautsar	5
5	Fasholli	5
6	Lirobbika	5
7	Wanhar	5
8	Syani aka	5
9	A'thoinaka	5
10	Arrohman	5
	<b>Jumlah Skor Nilai</b>	<b>50</b>

Nilai Skor       =    Skor yang diperoleh   x  100  
                                   Jumlah Skor

SOAL TES AKHIR MEMBACA *AL-QUR`AN*  
 SETELAH TINDAKAN 2

N a m a     : .....  
 Kelas        : IV SDN 012 Pulau Beralo



No	Bacaan Huruf Latin	Bentuk Huruf <i>Hijaiyah</i>			
		Tunggal	Awal	Tengah	Akhir
1	Ba				
2	Ta				
3	Tsa				
4	Ja				
5	Ha				
6	Kha				
7	Da				
8	Dzu				
9	Ro				
10	Za				
11	Sa				
12	Sya				
13	Sha				
14	Dha				
15	Tha				

KUNCI JAWABAN SOAL TES  
SETELAH TINDAKAN 2

No	Bacaan Huruf Latin	Bentuk Huruf <i>Hijaiyah</i>			
		Tunggal	Awal	Tengah	Akhir
1	Ba	ب	بـ	ـبـ	ـبـ
2	Ta	ت	تـ	ـتـ	ـتـ



## KUNCI JAWABAN SOAL TES SETELAH TINDAKAN 2

N o	Bacaan Hijaiyah	Bacaan latin
1	II ⌚ ♦ ♀ □ ▪ ② ☯ 	Arrohman
2	♂ H ⑩ ☒ ○ ▪ ② ☯ 	Arrohmii mi
3	♂ ♦ □ → ≡ ☹ → ☎	Qul hu
4	✂	Allah
5	▼ ⑨ ▢ ○ □ 📖	Ahadun
6	♂ ☹ ☞ ✂ ♦ ③ ☼ • ☯	Lam yalid
7	♦ ☼ • ☯ □	Walam
8	⑨ • ☯ □ ⤵ ③	Yuulad
9	▢ ☰ ☒ ☯ ☯ ⌚ • ❶	Dzalika
10	📖 ⌚ ♦ ♀ ☞ ☼ ☹ ☯ 	Alkitab
11	📖 ♀ ③ ♦ ⑥	Robbi
12	☞ ☰ ☞ ☞ 📖 ⌚ ♦ ☼	Maliki
13	☒ → □ ◊ ③	Yaumi
14	◻ ← ☒ M ☹   ✂	Alladzina





No	Kalimat Latin	Kalimat <i>al-Qur`an</i>
1	Iiyaakana’budu waiiyaka nasta’iin	
2	Ihdinashshiraathollmustaqiim	
3	Walamyakullahu kufuwan ahadun	
4	Qul a’udzu birobbinnasi	
5	Minaljinnati wannasi	

Jumlah Skor Nilai Keseluruhan adalah 50

Nilai Skor       =    Skor yang diperoleh   x 100  
                                   Jumlah Skor

## BIOGRAFI PENULIS



Musbah lahir di Pulau Beralo pada tanggal 01 Nopember 1970, putra kelima dari enam bersaudara adalah buah cinta pasangan suami isteri Rohom dan Zainab. Sejak kecil putra petani miskin ini bercita-cita menjadi Sarjana. Dengan bertatih-tatih selangkah demi selangkah pada tahun 1977 mulai memasuki jenjang pendidikan dasar yaitu di SDN 013 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Indragiri Hulu waktu itu, Alhamdulillah tamat pada tahun 1983, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah yaitu Madrasah Tsanawiyah Swasta di Baserah dan tamat tahun 1986 kemudian penulis melanjutkan sekolah guru untuk mewujudkan keinginan dari kecil yang bercita-cita menjadi guru, maka penulis melanjutkan ke PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) di Pekanbaru, Alhamdulillah pada tahun 1989 penulis menyelesaikan pendidikan dengan baik tanpa ayah, karena ayah dijemput oleh Yang Maha Kuasa diwaktu penulis duduk di kelas IV SD

Sejarah perjalanan pendidikan penulis baik dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah atas (PGAN) banyak hambatan dan tantangan yang dilalui mulai disuruh berhenti oleh pihak sekolah karena SPP menunggak, sedangkan orang tua tidak mampu untuk menutupinya karena himpitan ekonomi, namun penulis tetap tegar, sabar dan penuh ketabahan dalam menghadapi cobaan dan rintangan. Untuk mewujudkan cita-cita penulis bekerja sebagai kuli, buruh bangunan dan mengajar mengaji pada malam hari dari rumah yang satu ke rumah yang lain di kota Pekanbaru. Alhamdulillah pada tanggal 01 Maret 1993 penulis diangkat menjadi Guru Agama Islam di SDN 013 Pulau Beralo sampai sekarang.

## DAFTAR TABEL

- TABEL. 1 Nama Personil SDN 012 Pulau Beralo
- TABEL. 2 Keadaan Murid SDN 012 Pulau Beralo TP 2008/2009
- TABEL. 3 Saran dan Prasarana SDN 012 Pulau Beralo
- TABEL. 4 Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyah* dan Latin Sebelum Tindakan
- TABEL. 5 Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyah* dalam Bentuk Bersambung
- TABEL. 6 Kemampuan Membaca Ayat Secara Menyeluruh
- TABEL. 7 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca *al-Qur`an* Sebelum Tindakan
- TABEL. 8 Lembar Observasi Proses Aktifitas Mengajar
- TABEL. 9 Lembar Observasi Aktifitas Murid dalam Belajar
- TABEL.10 Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyyah* dalam bentuk Tunggal Sesudah Tindakan 1
- TABEL. 11 Kemampuan Membedakan Bacaan huruf Latin dan huruf *Hijaiyah* Sesudah Tindakan 1
- TABEL. 12 Kemampuan Membaca Ayat dalam *al-Qur`an* Sesudah Tindakan 1
- TABEL. 13 Rekapitulasi Hasil Tes Membaca *al-Qur`an* Sesudah Tindakan 1
- TABEL. 14 Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyyah* dalam bentuk Tunggal
- TABEL. 15 Kemampuan Membedakan Bacaan huruf Latin dan huruf *Hijaiyah* Sesudah Tindakan 2
- TABEL. 16 Kemampuan Membaca Ayat dalam *al-Qur`an* Sesudah Tindakan 2
- TABEL. 17 Rekapitulasi Hasil Tes Membaca *al-Qur`an* Sesudah Tindakan 2
- TABEL. 18 Hasil Tes Membaca *al-Qur`an* Murid Sebelum Tindakan
- TABEL. 19 Hasil Tes Membaca *al-Qur`an* Murid Sesudah Tindakan 1
- TABEL. 20 Hasil Tes Membaca *al-Qur`an* Murid Sesudah Tindakan 2
- TABEL. 21 Ketuntasan Murid dalam Membaca *al-Qur`an* Sebelum Tindakan
- TABEL. 22 Ketuntasan Murid dalam Membaca *al-Qur`an* Sesudah Tindakan 1
- TABEL. 23 Ketuntasan Murid dalam Membaca *al-Qur`an* Sesudah Tindakan 2